

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
*THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 MARCH 2026/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2026: Hal/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME -----* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 40

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Thicet Srisuriyon
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower Tiffany 22-07,
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Saran Kaitiwong
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

- Name : Thicet Srisuriyon
Office address : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Tiffany 22-07
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Function : President Director
- Name : Saran Kaitiwong
Office address : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Function : Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
 - We are responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April / April 2026



Thicet Srisuriyon
Presiden Direktur/President Director

Saran Kaitiwong
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Maret/ March 2026</u>	<u>Desember/ December 2025</u>	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas	4	14,269	52,025	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		324,324	396,261	Third parties
Pihak berelasi		71,238	65,292	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	18b	259	2,834	Related parties
Persediaan	6	217,974	236,899	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		28,365	29,176	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		2,204	1,923	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR		<u>658,633</u>	<u>784,410</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap, bersih		23,558	25,118	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan		5,387	5,387	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih		10,081	12,294	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		2,156	1,562	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	30,728	28,081	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya		9,795	11,259	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>81,705</u>	<u>83,701</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>740,338</u>	<u>868,111</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7			Trade payables
Pihak ketiga		66,755	54,509	Third parties
Pihak berelasi		697,028	806,713	Related parties
Utang lain-lain	8			Other payables
Pihak ketiga		2,866	1,372	Third parties
Pihak berelasi		6,376	9,461	Related parties
Uang muka dari pelanggan		13,782	20,930	Advance from customers
Utang pajak	10b	1,348	927	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	9	26,428	43,562	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek		3,713	5,132	Current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		818,296	942,606	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja		13,237	12,035	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		2,536	3,278	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15,773	15,313	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		834,069	957,919	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	Additional paid-in capital
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(197,260)	(193,337)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(93,734)	(89,811)	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	3a	3	3	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		(93,731)	(89,808)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		740,338	868,111	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/ YEARS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2026	Maret/ March 2025	
PENJUALAN	13	678,386	617,304	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	(612,265)	(563,706)	COST OF SALES
LABA BRUTO		66,121	53,598	GROSS PROFIT
Beban penjualan	15	(27,933)	(27,768)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16	(40,600)	(40,771)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan aset		2	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(750)	(810)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank		(288)	(327)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		-	(26)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		78	80	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs-neto		114	(490)	<i>Gain(loss) on foreign exchange-net</i>
Penghasilan (rugi) lain-lain		(667)	12,619	<i>Other income (loss)</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(3,923)	(3,895)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI		(3,923)	(3,895)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	(3,895)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(3,923)	(3,895)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3,923)	(3,895)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		(3,923)	(3,895)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3,923)	(3,895)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		(3,923)	(3,895)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17	(4.00)	(3.97)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ YEARS ENDED 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital issued and fully paid</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (akumulasi defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated deficit)</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2024	98,084	3,342	2,100	(189,668)	(86,142)	3	(86,139)	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Rugi	-	-	-	(5,298)	(5,298)	-	(5,298)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,629	1,629	-	1,629	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	98,084	3,342	2,100	(193,337)	(89,811)	3	(89,808)	<i>Balance as of 31 December 2025</i>
Rugi	-	-	-	(3,923)	(3,923)	-	(3,923)	<i>Loss</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2026	98,084	3,342	2,100	(197,260)	(93,734)	3	(93,731)	<i>Balance as of 31 March 2026</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/ YEARS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Maret/ March 2026	Maret/ March 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		737,228	679,948	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		78	80	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(752,938)	(730,050)	Suppliers
Karyawan		(16,900)	(16,780)	Employees
Pembayaran pajak		(2,646)	(1,661)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		-	-	Income tax refund
Pembayaran bunga		-	(26)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(419)	11,920	Other operating activities
Arus kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		(35,597)	(56,569)	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		-	(71)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		2	11,101	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2	11,030	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa		(2,161)	(966)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,161)	(966)	Net cash used in financing activity
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS, AWAL TAHUN		(37,756)	(46,505)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS, AKHIR TAHUN		52,025	70,353	CASH, BEGINNING OF YEAR
	4	14,269	23,848	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 2004.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Batam dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah The Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products. The Company's commercial activities commenced in 2004.

In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 dated 10 July 2024.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Batam and Surabaya, and seventeen (17) retail stores that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is The Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham adalah berdasarkan Surat dari Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 tanggal 31 Maret 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50%.

Perseroan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025
PT Karya Makmur Kreasi Prima ("KMKP")	2022	Perdagangan eceran/ <i>Retail Trading</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	99%	99%	Rp 6.802.005.521 (Rupiah penuh)/ <i>Rp 6,802,005,521 (whole Rupiah)</i>	Rp 7.441.677.528 (Rupiah penuh)/ <i>Rp 7,441,677,528 (whole Rupiah)</i>

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (Continued)

b. Initial public offering of shares

The Company undertook an initial public offering of 250,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Approval of the Initial Public Offering is based on Letter from Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 dated 31 March 2008 regarding Notification of the effectiveness of the Registration Statement of PT Kokoh Inti Arebama Tbk's Offering of Ordinary Shares.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 March 2026 and 31 December 2025 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50%.

The Company consolidated the following subsidiary:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increased capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (whole Rupiah).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak (Lanjutan)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Lanjutan)

Entitas anak tergabung dalam kelompok usaha SCG Distribution Company Limited. Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Kokoh Inti Arebama Tbk., yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Warit Jintanawan	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

Direksi

Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Pattaraphon Chartongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Warit Jintanawan	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

Direksi

Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Pattaraphon Chartongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

1. GENERAL (Continued)

c. The structure of the Company and subsidiary (Continued)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Continued)

The subsidiary belongs to a business group owned by SCG Distribution Company Limited. The Company's immediate parent Company is PT Kokoh Inti Arebama Tbk., incorporated in Indonesia, and its ultimate parent Company is Siam Cement Public Company Limited, incorporate and domiciled in Thailand.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2026 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	:	Chairman
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	:	Member
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai masing-masing 185 dan 184 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group has 185 and 184 permanent employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 April 2026.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 13: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 10e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Notes 3c and 13: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 10e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

f. Changes in material accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective.

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiary (Continued)

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

c. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ *Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies*

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
---	--

c. Pendapatan (Lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang diterima langsung oleh pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut/ *Customers obtain control of the products upon directly received of the products by the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time.*

d. Instrumen keuangan

(i). Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii). Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

c. Revenue (Continued)

Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies*

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima langsung oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are directly received by the customer's, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

d. Financial instruments

(i). *Recognition and initial measurement*

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii). Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(ii). Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.</p> <p>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. <p>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.</p> <p>(iii). Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau <i>FVTPL</i>. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai <i>FVTPL</i> jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada <i>FVTPL</i> pada saat pengakuan awal.</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(ii). <i>Financial assets (Continued)</i></p> <p><i>Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.</i></p> <p><i>A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and</i> - <i>Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.</i> <p><i>The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.</i></p> <p>(iii). <i>Financial liabilities</i></p> <p><i>Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. Financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.</i></p> <p><i>Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(iv). Penghentian pengakuan</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Aset keuangan</u></p> <p>Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Liabilitas keuangan</u></p> <p>Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.</p> <p>(v). Saling hapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.</p> <p>(vi). Penurunan nilai</p> <p>Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</u></p> <p>Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat asset bruto.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(iv). <i>Derecognition</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial assets</u></p> <p><i>The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial liabilities</u></p> <p><i>The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.</i></p> <p>(v). <i>Offsetting</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p>(vi). <i>Impairment</i></p> <p><i>The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (“ECL”) on financial assets measured at amortized cost.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position</i></u></p> <p><i>Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(vi). Penurunan nilai (Lanjutan)</p> <p><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)</u></p> <p>Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.</p> <p>Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(vi). <i>Impairment (Continued)</i></p> <p><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position (Continued)</i></u></p> <p><i>The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.</i></p> <p><i>Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.</i></p>
<p>e. Penjabaran mata uang asing</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.</p> <p>Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.</p>	<p>e. Foreign currency translations</p> <p><i>Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.</i></p> <p><i>Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.</i></p> <p><i>Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

f. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

g. Laba/rugi per saham dasar

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/ rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

g. Profit/loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

h. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>Maret/ March 2026</u>
Kas	
Rupiah	-
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	13,555
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	310
PT Bank HSBC Indonesia	179
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105
PT Bank Permata Tbk	35
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	50
Jumlah kas di bank	<u>14,269</u>
	<u>14,269</u>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak menjaminkan kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Maret/ March 2026</u>
Pihak ketiga	369,079
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(44,755)
Pihak ketiga - neto	324,324
Pihak berelasi (Catatan 18a)	71,238
	<u>395,562</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Maret/ March 2026</u>
Saldo awal tahun	44,005
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	750
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	<u>44,755</u>

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan Grup tidak menjaminkan piutang usahanya.

4. CASH

Cash consist of:

	<u>Desember/ December 2025</u>
Cash on hand	
Rupiah	68
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	50,242
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,022
PT Bank HSBC Indonesia	330
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107
PT Bank Permata Tbk	181
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	28
Jumlah kas di bank	<u>51,957</u>
	<u>52,025</u>

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group did not pledge its cash. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>Desember/ December 2025</u>	
Pihak ketiga	440,266	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(44,005)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	396,261	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 18a)	65,292	<i>Related parties (Note 18a)</i>
	<u>461,553</u>	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	<u>Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal tahun	40,999	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,160	<i>Provision on impairment of trade receivables</i>
Penghapusan	(154)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>44,005</u>	<i>Balance at the end of year</i>

Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and the Group did not pledge its trade receivables.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

	Maret/ March 2026
Keramik	159,255
Barang sanitasi	38,541
Granito	21,774
Vinil	5,124
Lain-lain	1,936
Persediaan dalam perjalanan	-
Jumlah persediaan	226,630
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(8,656)
	217,974

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026
Saldo 1 Januari	8,961
Penambahan penyisihan	-
Pengurangan penyisihan	(305)
Saldo 31 Desember	8,656

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.700 (31 December 2025: Rp 144.700). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES

The details of merchandise inventories are as follows:

	Desember/ December 2025
	178,370
	30,256
	23,674
	5,869
	3,216
	4,475
	245,860
	(8,961)
	236,899

Ceramics
Sanitary ware
Granite
Vinyl
Others
Goods in transit
Total inventories
Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:

	Desember/ December 2025
	5,752
	3,209
	-
	8,961

Balance 1 January
Addition of provision
Deduction of provision
Balance 31 December

As of 31 March 2026, the inventories were insured for Rp 144,700 (31 December 2025: Rp 144,700). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, stolen and other risk.

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025
Pihak berelasi (Catatan 18c)	697,028	806,713
Pihak ketiga	66,755	54,509
	763,783	861,222

7. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

*Related parties (Note 18c)
Third parties*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	745,849	849,613	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6,780	5,061	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5,561	242	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	74	83	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	59	66	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	5,460	6,157	<i>More than 120 days</i>
	763,783	861,222	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	
Rupiah Indonesia	738,468	856,681	<i>Indonesian Rupiah</i>
Baht Thailand	1,094	381	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Amerika Serikat	2,156	4	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok	22,065	4,156	<i>Chinese Yuan</i>
	763,783	861,222	

8. UTANG LAIN-LAIN

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025
Pihak berelasi (Catatan 18c)	6,376	9,461
Pihak ketiga	2,866	1,372
	9,242	10,833

8. OTHER PAYABLES

*Related parties (Note 18c)
Third parties*

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	Maret/ March 2026
Potongan harga dan promosi penjualan	6,089
Pemasaran	5,641
Upah	3,536
Biaya jasa profesional	3,450
IT	2,752
Pengiriman barang	600
Lain-lain	4,360
	<u><u>26,428</u></u>

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

	Desember/ December 2025	
	19,090	<i>Sales rebate and promotion</i>
	4,950	<i>Marketing</i>
	3,363	<i>Wages</i>
	1,280	<i>Professional fees</i>
	1,661	<i>IT</i>
	10,859	<i>Freight</i>
	2,359	<i>Others</i>
	<u><u>43,562</u></u>	

10. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

	Maret/ March 2026
Lebih bayar tahun fiskal 2026	2,647
Lebih bayar tahun fiskal 2025	10,956
Lebih bayar tahun fiskal 2024	17,125
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-
	<u><u>30,728</u></u>

10. TAXATION

a. *Refundable income taxes consists of:*

	Desember/ December 2025	
	-	<i>Overpayment fiscal year 2026</i>
	10,956	<i>Overpayment fiscal year 2025</i>
	17,125	<i>Overpayment fiscal year 2024</i>
	-	<i>Overpayment fiscal year 2023</i>
	<u><u>28,081</u></u>	

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2024 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2024 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.

b. Utang pajak ini terdiri dari:

	Maret/ March 2026
Utang pajak:	
Pasal 4 (2)	12
Pasal 21	938
Pasal 23/26	398
	<u><u>1,348</u></u>

b. *Taxes payable consists of:*

	Desember/ December 2025	
	45	<i>Taxes payable:</i>
	519	<i>Article 4 (2)</i>
	363	<i>Article 21</i>
	<u><u>927</u></u>	<i>Article 23/26</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap Perseroan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak ini terdiri dari (Lanjutan):

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Perseroan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perseroan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total share capital</i>
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201
	981	100.00%	98,084

*SCG Distribution Company
Limited, Thailand
Public (ownership below 5%)*

10. TAXATION (Continued)

b. *Taxes payable consists of (Continued):*

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards. The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 31 December 2025, there was no impact to the Company's financial statement.

11. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding as of 31 March 2026 and 31 December 2025, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, was as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)
	3,342	3,342

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, this account consists of the following:

*Additional paid-in capital from initial public offering
Share premium upon conversion of warrants into shares
Distribution of bonus shares
Stock issuance cost*

13. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Maret/ March 2025
Semen	214,792	194,589
Keramik	205,492	167,451
Semen beton	168,323	141,511
Bebatuan	39,270	46,063
Granito	21,549	23,216
Barang sanitasi	16,462	12,223
Bata ringan	2,478	10,214
Pipa dan beton	1,469	15,937
Lain-lain	8,551	6,100
	678,386	617,304

13. SALES

The details of sales categorized by main products are as follows:

*Cement
Ceramic
Cement concrete
Clinker
Granite
Sanitary ware
Lightweight concrete
Pipe & Precast
Others*

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 March 2026 and 2025.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

The Group had sales to related parties (Note 18d).

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Maret/ March 2025
Persediaan awal	245,860	273,632
Pembelian bersih	593,340	566,493
Tersedia untuk dijual	839,200	840,125
Persediaan akhir	(226,630)	(277,395)
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(305)	976
	612,265	563,706

14. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

*Beginning inventories
Net purchase
Available for sale
Ending inventories
Addition (reversal) provision for the year*

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Maret/ <i>March 2026</i>	Maret/ <i>March 2025</i>
Pengiriman barang	22,421	22,754
Pemasaran dan promosi	4,913	4,198
Perjalanan dinas	599	816
	<u>27,933</u>	<u>27,768</u>

15. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Freight
Advertising and promotion
Travelling*

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Maret/ <i>March 2026</i>	Maret/ <i>March 2025</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18,102	17,092
Jasa profesional	8,936	8,750
<i>Outsourcing</i>	3,931	4,714
Amortisasi aset hak-guna	2,213	2,134
Penyusutan	1,560	1,883
Amortisasi aset tak berwujud	1,490	1,026
Sewa	1,459	1,598
Perbaikan dan pemeliharaan	482	854
Pos, komunikasi, dan telepon	447	531
Transportasi	434	540
Peralatan dan perlengkapan kantor	404	644
Listrik dan air	341	360
Asuransi	287	144
Jamuan dan representasi	186	185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	328	316
	<u>40,600</u>	<u>40,771</u>

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

*Salaries and other employees'
compensation
Professional fees
Outsourcing
Amortization of right-of-use assets
Depreciation
Amortization of intangible assets
Rent
Repair and maintenance
Postage, communication, and telephone
Transportation
Office supplies and equipment
Water and electricity
Insurance
Entertainment and representation
Other (each below of Rp 200 million)*

17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Maret/ <i>March 2026</i>	Maret/ <i>March 2025</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(3,923)	(3,895)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981	981
Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(4.00)</u>	<u>(3.97)</u>

17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

*Loss for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic and diluted loss per share (in whole Rupiah)*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	43,339	5.85%	38,409	4.42%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	12,845	1.73%	9,429	1.09%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT SCG Readymix Indonesia	8,242	1.11%	10,610	1.22%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	6,659	0.90%	1,078	0.12%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	153	0.02%	151	0.02%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	5,615	0.65%	PT Megadepo Indonesia
	71,238	9.61%	65,292	7.52%	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas induk, dengan rincian sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT SCG Readymix Indonesia	259	0.03%	985	0.11%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Semen Jawa	-	0.00%	1,815	0.21%	PT Semen Jawa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	28	0.01%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
The Siam Cement Public Co., Ltd.	-	0.00%	5	0.01%	The Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	0.00%	1	0.01%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
	259	0.03%	2,834	0.35%	

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	43,339	5.85%	38,409	4.42%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	12,845	1.73%	9,429	1.09%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT SCG Readymix Indonesia	8,242	1.11%	10,610	1.22%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	6,659	0.90%	1,078	0.12%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	153	0.02%	151	0.02%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	5,615	0.65%	PT Megadepo Indonesia
	71,238	9.61%	65,292	7.52%	

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
PT SCG Readymix Indonesia	259	0.03%	985	0.11%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Semen Jawa	-	0.00%	1,815	0.21%	PT Semen Jawa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	28	0.01%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
The Siam Cement Public Co., Ltd.	-	0.00%	5	0.01%	The Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	-	0.00%	1	0.01%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
	259	0.03%	2,834	0.35%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Semen Jawa	336,055	40.29%	370,009	38.63%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	176,862	21.20%	227,820	23.78%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	166,442	19.96%	128,697	13.44%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	5,763	0.69%	10,054	1.05%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
SCG Distribution Co., Ltd.	5,752	0.69%	5,885	0.61%	SCG Distribution Co., Ltd.
PT SCG Indonesia	4,431	0.53%	3,887	0.41%	PT SCG Indonesia
PT Surya Siam Keramik	4,313	0.52%	4,314	0.45%	PT Surya Siam Keramik
PT SCG Pipe and Precast	2,021	0.24%	21,701	2.27%	PT SCG Pipe and Precast
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	387	0.05%	361	0.04%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	378	0.05%	-	0.00%	Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	355	0.04%	860	0.09%	PT SCG Barito Logistics
SCG Decor Public Company Limited	326	0.04%	760	0.08%	SCG Decor Public Company Limited
SCG Ceramics Public Company Limited	309	0.04%	307	0.03%	SCG Ceramics Public Company Limited
IT One Co., Ltd.	10	0.01%	10	0.01%	IT One Co., Ltd.
PT KIA Keramik Mas	-	0.00%	37,941	3.96%	PT KIA Keramik Mas
Siam Cement Public Co., Ltd.	-	0.00%	2,421	0.25%	Siam Cement Public Co., Ltd.
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	-	0.00%	1,024	0.11%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	-	0.00%	123	0.01%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
	703,404	84.35%	816,174	85.22%	

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

c. Trade payable and other payables

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

	Desember/ December 2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Semen Jawa	370,009	38.63%
PT SCG Readymix Indonesia	227,820	23.78%
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	128,697	13.44%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	10,054	1.05%
SCG Distribution Co., Ltd.	5,885	0.61%
PT SCG Indonesia	3,887	0.41%
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.45%
PT SCG Pipe and Precast	21,701	2.27%
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	361	0.04%
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	-	0.00%
PT SCG Barito Logistics	860	0.09%
SCG Decor Public Company Limited	760	0.08%
SCG Ceramics Public Company Limited	307	0.03%
IT One Co., Ltd.	10	0.01%
PT KIA Keramik Mas	37,941	3.96%
Siam Cement Public Co., Ltd.	2,421	0.25%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1,024	0.11%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.	123	0.01%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

	Maret/ March 2026	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	Maret/ March 2025	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	30,113	4.44%	-	0.00%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT SCG Readymix Indonesia	12,221	1.80%	8,204	1.04%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	11,940	1.76%	-	0.00%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Megadepo Indonesia	8,503	1.25%	-	0.00%	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	700	0.10%	3,959	0.40%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	230	0.03%	14	0.00%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
	63,707	9.38%	12,177	1.54%	

e. Pembelian dan jasa

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Purchases and services

The details of purchases and services from related parties are as follows:

	Maret March 2026	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	Maret/ March 2025	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT Semen Jawa	222,468	30.41%	218,121	7.62%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	159,314	21.78%	135,335	4.74%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	109,591	14.98%	142,757	5.00%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	28,455	3.89%	-	0.00%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	8,356	1.14%	12,937	2.73%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Indonesia	3,682	0.50%	3,566	0.12%	PT SCG Indonesia
SCG Distribution Co., Ltd.	2,141	0.29%	-	0.00%	SCG Distribution Co., Ltd.
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1,912	0.26%	-	0.00%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
SCG Decor Public Company Limited	1,500	0.21%	-	0.00%	SCG Decor Public Company Limited.
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	1,252	0.17%	12,804	0.45%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	395	0.05%	-	0.00%	Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	390	0.05%	-	0.00%	PT SCG Barito Logistics
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	349	0.05%	-	0.00%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	313	0.04%	-	0.00%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
IT One Co., Ltd.	238	0.03%	-	0.00%	IT One Co., Ltd.
The Siam Cement Public, Co., Ltd.	41	0.01%	-	0.00%	The Siam Cement Public, Co., Ltd.
	540,397	73.86%	525,520	13.05%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.208 dan Rp 4.831. Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Innovate AI Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Experience Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
The Siam Cement Public Co.,Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Panel World Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Barito Logistics	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
IT One Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 1,208 and Rp 4,831, respectively. In 31 March 2026 and 31 December 2025, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Unify Smart Tech Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa / <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>
SCG Decor Public Company Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Legal Counsel Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / <i>Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Komisaris/Commissioner	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/Director	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)*

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

Financial assets consist of:

- *Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

Financial liabilities consist of:

- *Measured at amortized cost: trade payables, other payables, and accrued expense.*

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	
Bank	14,269	51,957	Cash in banks
Piutang usaha	395,562	461,553	Trade receivables
Piutang lain-lain	259	2,834	Other Receivables
Uang Jaminan	2,156	1,562	Refundable Deposits
	412,246	517,906	

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Penurunan nilai

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

Impairment

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	Bruto/ Gross Maret/ March 2026	Penurunan nilai/ Impairment Maret/ March 2026	Bruto/ Gross Desember/ December 2025	Penurunan nilai/ Impairment Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	296,740	(3)	374,782	(3)	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	86,207	(316)	77,216	(310)	1-30 days
31-60 hari	11,235	(261)	4,392	(257)	31-60 days
61-90 hari	621	(84)	234	(83)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	45,514	(44,091)	48,934	(43,352)	More than 90 days
	440,317	(44,755)	505,558	(44,005)	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko kredit

Credit risk

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2026 and 31 December 2025:

31 Maret 2026/ 31 March 2026			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/Loss allowance
Belum jatuh tempo	0.01%	296,740	(3)
Jatuh tempo:			
1-30 hari	0.04%	86,207	(316)
31-60 hari	5.85%	11,235	(261)
61-90 hari	35.48%	621	(84)
Lebih dari 90 hari	88.59%	45,514	(44,091)
		440,317	(44,755)
			<i>Not yet due</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
31 Desember 2025/ 31 December 2025			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/Loss allowance
Belum jatuh tempo	0.01%	374,782	(3)
Jatuh tempo:			
1-30 hari	0.40%	77,216	(310)
31-60 hari	5.85%	4,392	(257)
61-90 hari	35.48%	234	(83)
Lebih dari 90 hari	88.59%	48,934	(43,352)
		505,558	(44,005)
			<i>Not yet due</i>
			<i>Past due:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Yuan Tiongkok dan Baht Thailand. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026				31 Desember/ December 2025				
	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	USD*	CNY*	THB*		USD*	CNY*	THB*		
Aset									
Bank	2,952	-	-	50	1,642	-	-	28	Asset Bank
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	14,819	7	Other Receivables
Liabilitas									Liabilities
Utang usaha	(128,474)	(8,974,539)	(2,115,774)	(25,342)	(220)	(4,027,093)	(715,977)	(10,052)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(10,749,293)	(5,560)	-	-	(17,061,416)	(9,087)	Other payables
Aset/(liabilitas) moneter neto	(125,522)	(8,974,539)	(12,865,067)	(30,852)	1,422	(4,027,093)	(17,762,574)	(19,104)	Monetary assets/ (liabilities) – net

*Dalam nilai penuh

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 16.993/USD, Rp 517/THB, Rp 2.459/CNY (2025: Rp 16.782/USD, Rp 533/THB, Rp 2.401/CNY).

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok sebesar 10% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar, Chinese Yuan and Thailand Baht. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure currency risk is as follows:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,993/USD, Rp 517/THB, Rp 2,459/CNY (2025: Rp 16,782/USD, Rp 533/THB, Rp 2,401/CNY).

A strengthening/weakening of the Rupiah against the the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan by 10% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	Maret/ March 2026	Desember/ December 2025	
Jumlah liabilitas	834,069	957,919	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas	(14,269)	(52,025)	<i>Less cash</i>
Utang bersih	819,800	905,894	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	(93,731)	(89,808)	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	(8.75)	(10.09)	<i>Debt-to-equity ratio</i>

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital risk management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the ratio calculations are as follow:*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

20. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

Maret 2026	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	March 2026
Penjualan neto	593,440	84,946	678,386	Net sales
Laba bruto	50,056	16,065	66,121	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(19,281)	(8,652)	(27,933)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(28,428)	(561)	(28,989)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(11,612)	General and administrative expenses that can not be allocated
Laba penjualan aset tetap			2	Gain on sale of fixed asset
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(750)	-	(750)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank			(288)	Bank administration expenses
Beban bunga			-	Interest expense
Pendapatan bunga			78	Interest income
Rugi selisih kurs – neto			114	Loss on foreign exchanges – Net
Pendapatan lain-lain			(667)	Other income
Rugi sebelum pajak			(3,923)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan			-	Income tax benefit
Rugi			(3,923)	Loss
Aset segmen	648,995	91,343	740,338	Segment assets
Liabilitas segmen	813,309	20,760	834,069	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	-	-	-	Capital expenditure
Penyusutan	(1,561)	1	1,560	Depreciation
Desember 2025	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	December 2025
Penjualan neto	2,879,075	315,608	3,194,683	Net sales
Laba bruto	209,152	52,746	261,898	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(84,949)	(35,384)	(120,333)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(115,127)	(1,199)	(116,326)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(36,606)	General and administrative expenses that can not be allocated
Laba penjualan aset tetap			10,120	Gain on sale of fixed asset
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(3,160)	-	(3,160)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank			(1,249)	Bank administration expenses
Beban bunga			(1,188)	Interest expense
Pendapatan bunga			299	Interest income
Rugi selisih kurs – neto			(4,696)	Loss on foreign exchanges – Net
Pendapatan lain-lain			5,318	Other income
Rugi sebelum pajak			(5,923)	Loss before tax

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Desember 2025	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	December 2025
Manfaat pajak penghasilan			625	Income tax benefit
Rugi			(5,298)	Loss
Aset segmen	777,570	90,541	868,111	Segment assets
Liabilitas segmen	940,392	17,527	957,919	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	159	-	159	Capital expenditure
Penyusutan	6,377	4	6,381	Depreciation

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 8 Desember 2025, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025. On 8 December 2025, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SJW and SLCI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SRMI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SPP1, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 24 November 2025, the Company along with SPPI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2026.